

**METODE PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 01 PAGERAJI KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**KHOIRUN NISA
NIM. 102331012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisa

NIM : 102331012

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01
Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun
Pelajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 06 Desember 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Khoirun Nisa
102331012

PENGESAHAN



IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 05Desember 2014

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Khoirun Nisa

Lamp. : 5 eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khoirun Nisa

NIM : 102331012

Judul : **METODE PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 01 PAGERAJI KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Farah Nuril Izza, Lc.,MA.
NIP.194804202009122 004

MOTTO

﴿٦﴾ يُسِّرَ الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ ﴿٥﴾ يُسِّرَ الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. al Insirah: 5-6)

Selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang berusaha

(Penulis)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh suka cita dan tulus hati kupersembahkan skripsi ini, teruntuk kedua orang tua penulis Bapak Achmad Fardhoni dan Ibu Mutiah yang tercinta, yang tidak henti selalu mendoakan penulis sehingga penulis tegar dalam melangkah, terimakasih atas kasih sayang, cinta dan perhatian. Dan dukungan yang telah diberikan kupersembahkan karya ini sebagai tanda baktiku pada Bapak dan Ibu yang kucinta dan kusayangi, walaupun belum sebanding dengan apa yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis.

Adik-adiku tercinta Itmamul Wafa dan Sahrul Zen yang selalu memberikan keceriaan dan senyum kebahagiaan.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين, سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia serta hidayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Akhirnya, skripsi yang sederhana ini dengan judul **“Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”**

dapat diselesaikan. Dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. Suparjo, M.A., selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Farah Nuril Izzah, Lc., MA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan serta memberi petunjuk dengan penuh kearifan dan keikhlasan.
7. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, selaku penasihat akademik yang telah membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tak ternilai.
8. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Tarbiyah atas bimbingan, perhatian, pelayanan, serta keramahan yang telah diberikan
9. Bapak Akhmad Thontowi, S.Pd.I., selaku Kepala MI Ma'arif NU 01 Pageraji yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
10. Ibu Kholifatur Rozania, S.Pd.I., Ibu Unik Masnunah, S.Pd.I, Ibu Otik Ristianti, Serta Ibu Zulfa Binta Hasanah yang telah memberikan segala informasi dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap guru dan karyawan MI Ma'arif NU 01 Pageraji.
12. Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, K.H. Abuya Muhammad Toha 'Alawy Al-Hafidz beserta Ibu Nyai Tasdiqoh Al-Hafidzoh dan segenap keluarga yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barakah ilmunya.

13. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah, Kiai Imam Mujahid dan segenap keluarga yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barakah ilmunya.
14. Segenap Dewan Asatidz Madrasah Diniyah Ath-Thohiriyyah yang senantiasa penulis harapkan barakah ilmunya.
15. Teman-teman seperjuangan kamar Idaroh, Muti'ah, Janah (Mandung), Fatma, Ceria (BU.e), Ika, Mba Mita, Nung, Ulun, Dian (Mbah), Machya, Onah, Aini, Nafis, Tyas (Jessica), Yuni. Dan pengurus putra Imam (Lurah) dan pasukannya. Keceriaan dan kebersamaan kalian akan selalu terkenang dalam hidup penulis dan semoga silaturahmi tetap terjaga.
16. Fifah, Nafis, Mba Bashiroh, Mba Fita, Yuli Aini, Atiq, Ida (Mrica), dan juga kelas IV madin Etho Sule, Ma'ruf, Encep, Ipul, Nung, Fatma, Nela, Fathul, Wardah, Onah, Qity dan Mila. terima kasih atas kebersamaannya semoga *ukhuwah* kita tetap terjaga.
17. Teman-teman seperjuangan Etho, baik santri putra maupun putri. Tetap semangat dan istiqomah dalam menuntut ilmu dan raihlah cita-cita kalian setinggi mungkin.
18. Umi Mar'atus Solihah you are the best friend. Terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang diberikan.
19. Keluarga PAI 1 '10. Kebersamaan kita telah mengukir sejuta kenangan yang mendalam. Semoga kesuksesan senantiasa mengiringi kita. Amin.
20. Ilham Sujud Suwargi terima kasih atas pengorbanan, do'a, dukungan dan semangatnya.

21. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga segala yang telah diberikan, dicatat sebagai amal shaleh. Jazakumullah ahsanal jaza'.

Penulis menyadari bahwa karya tulis yang sangat sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 03 Desember 2014

Penulis

Khoirun Nisa

NIM: 102331012

IAIN PURWOKERTO

**METODE PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'ARIF NU 01 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Khoirun Nisa

Progam Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan, yang membutuhkan kecakapan guru untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang sekumpulan hukum maupun kegiatan peribadahan dalam Islam.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi, guru juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan metode. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kebaikan metode maupun mengenai kelemahan-kelamahanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah metode pembelajaran Fiqih yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Kemudian metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul penulis analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan pola pikir induktif untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pageraji, menggunakan metode bermacam-macam disesuaikan dengan materi, metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode resitasi, metode drill dan metode kerja kelompok. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih mengacu pada ruang lingkup materi yang ada pada masing-masing kelas dan disesuaikan dengan kondisi siswa, dimana dalam menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran Fiqih guru sudah menerapkan langkah-langkah penggunaan metode yang sesuai dengan konsep atau teori yang ada, disamping guru juga memperhatikan fungsi dan tujuan dari pembelajaran Fiqih.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Fiqih, MI Ma'arif Pageraji.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Kajian Pustaka..... | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Metode Pembelajaran..... | 15 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran..... | 15 |

| | |
|--|----|
| 2. Tujuan Metode Pembelajaran | 17 |
| 3. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran | 18 |
| 4. Faktor-faktor Pemilihan Metode Pembelajaran | 20 |
| 5. Macam-macam Metode Pembelajaran | 24 |
| B. Mata Pelajaran Fiqih | 37 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih | 37 |
| 2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih | 37 |
| 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih | 39 |
| C. Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 47 |
| B. Sumber Data | 47 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| D. Teknik Analisis Data | 51 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Pageraji | 55 |
| 1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 01 Pageraji | 55 |
| 2. Letak Geografis | 57 |
| 3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 01 Pageraji | 58 |
| 4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 59 |
| 5. Sarana dan Prasarana | 63 |
| B. Penyajian Data | 66 |
| C. Analisis Data | 79 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 88 |
| B. Saran-saran..... | 89 |
| C. Penutup..... | 90 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Penugasan Guru dan Penyuluhan/Tugas-tugas lain | 59 |
| Tabel 2.Keadaan Tenaga Kependidikan | 62 |
| Tabel 3.Keadaan Peserta didik | 63 |
| Tabel 4.Keadaan Gedung | 64 |
| Tabel 5.Perengkapan | 65 |



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat pengumpul data
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Hasil wawancara
- Lampiran 4 Surat Keterangan
- Lampiran 5 Catatan Observasi
- Lampiran 6 RPP
- Lampiran 7 Silabus
- Lampiran 8 Foto kegiatan
- Lampiran 9 Surat-surat
- Lampiran 10 Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha investasi manusia untuk kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan bagian yang pokok bagi manusia dalam kehidupannya, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum terutama di era globalisasi ini. Dengan meningkatnya mutu pendidikan dan tersedianya sarana prasarana, diharapkan kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikemukakan oleh Sunhaji: Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan (bahan pelajaran) kepada siswa atau anak didik supaya ilmu dapat dikuasai dan dipahami.¹

Berkaitan dengan pendidikan, ada pendidikan yang dilakukan oleh diri sendiri, keluarga, lingkungan dan ada pendidikan yang dilakukan oleh guru. Pendidikan oleh guru merupakan bentuk pengajaran, karena dalam pendidikan terjadi *Transfer Of Knowledge* yang dilakukan oleh guru kepada siswanya.

Pendidikan merupakan wahana ampuh untuk membawa bangsa dan negara menjadi maju dan terpadang dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia

¹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses belajar mengajar*, (Purwokerto: Grafindo, STAIN Press, 2009), hlm.9.

internasional.² Pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi adalah yang mencakup dari diri sendiri, pendidikan lingkungan, dan pendidikan yang dilakukan oleh guru.³

Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari baik pada saat ini maupun dimasa yang akan datang. Dalam konteks ini pendidikan agama Islam harus dimiliki oleh setiap individu untuk membentengi diri dari kemajuan zaman yang berakibat negatif bagi generasi muda. Salah satu mata pelajaran yang termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam usaha membentengi generasi muda adalah pendidikan mata pelajaran Fiqih.

Pendidikan Fiqih merupakan bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi memiliki pengaruh yang cukup besar pada watak dan perilaku peserta didik. Mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Realita di masyarakat, Fiqih dianggap memberikan peran dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai

² Abdul Majid, dan Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: REMAJA Rosdakarya, 2008), hlm. 26.

agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih ada kendala/hambatan dalam pembelajaran Fiqih diantaranya waktu dan materinya. Waktu yang disediakan kurang seimbang dengan muatan materi yang begitu padat dan yang paling berat yaitu menuntut pematapan pengetahuan hingga terbentuknya watak dan kepribadian pada peserta didik setelah mendapatkan materi pembelajaran.

Sebenarnya tidak adil menimpakan tanggung jawab atas munculnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan itu kepada mata pelajaran Fiqih di Madrasah, sebab di Madrasah bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Apalagi dalam pelaksanaan Fiqih tersebut masih terdapat kelemahan-kelemahan yang mendorong dilakukannya penyempurnaan terus menerus. Kelemahan lain dari materi Fiqih lebih fokus pada pengayaan pengetahuan (*kognitif*) dan minim dalam pembentukan sikap (*afektif*) serta pengalaman (*psikomotorik*). Serta kurangnya peran guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Untuk mencapai tujuan pembelajaran Fiqih yang diharapkan maka diperlukan kualitas dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran bagaikan sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Tujuan, metode, materi, dan evaluasi merupakan komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Keempat komponen

⁴ Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyyah.*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 47.

tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain.⁵

Komponen tersebut mempunyai tugas masing-masing dan saling berkaitan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Salah satu komponen pembelajaran yang tidak kalah pentingnya adalah metode pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran, guru membutuhkan adanya metode yang harus dilakukan dalam mengajar agar tercapai pembelajaran yang maksimal, sehingga apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan guru juga memiliki kompetensi yang baik, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam proses pembelajaran pula, siswa di tuntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan instruksi kepada peserta didik. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, seperti yang diterangkan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu maupun secara kelompok. Metode adalah suatu

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm 22.

⁶ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.

cara untuk mencapai sesuatu, dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan seperangkat metode pengajaran tertentu, dengan demikian metode pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam kegiatan belajar mengajar. Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Di sini guru sangat berperan dalam membimbing anak didik ke arah terbentuknya pribadi yang diinginkan. Sedangkan metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 10 April 2014 di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, wawancara dengan kepala sekolah Bapak Ahmad Thontowi, bahwa MI Ma'arif NU 01 Pageraji merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri tahun 1955. Lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi yang islami, yaitu generasi yang mengenal Tuhan-Nya, komitmen dengan Islam, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari serta dapat mengamalkan ibadah sesuai dengan syariat Islam. Menurut beliau pula,

⁷ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

MI Ma'arif NU 01 Pageraji merupakan sekolah yang menjadi sorotan sekolah lain di Kecamatan Cilongok karena prestasinya yang gemilang di bidang agama Islam. Prestasi yang pernah diraih diantaranya adalah juara 1 lomba LCCU (Lomba Cerdas Cermat Umum) tingkat kabupaten, Lomba MTQ (Musabaqoh Tilawatil Quran) tingkat kecamatan dan kabupaten, dan masih banyak prestasi lainnya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Unik Masnunah, bahwa dalam pembelajaran Fiqih tidak hanya menggunakan satu metode setiap mengajar. Adakalanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi yang dibahas, metode tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam menguasai materi dan memecahkan masalah yang belum diketahui oleh peserta didik. Metode-metode yang lain tergantung kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang hendak dicapai. Selain mendapatkan informasi mengenai metode yang bervariasi, penulis juga mendapatkan informasi bahwa nilai mata pelajaran Fiqih baik, tetapi masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai ulangan dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. MI tersebut juga sudah membiasakan kegiatan yang mendukung tercapainya pembelajaran Fiqih yaitu pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah setiap hari.⁹

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Akhmad Thontowi, S.Pd., pada tanggal 10 April 2014.

⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Fiqih kelas V Ibu Unik Masnunah, S.Pd.I., pada tanggal 28 April 2014.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian dari judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan maka di sini penulis akan menguraikan beberapa penegasan istilah. Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Secara bahasa, kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti melalui, sedangkan *hodos* berarti jalan, sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui. Cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam bahasa arab bisa bermakna “*minhaj al-wasilah al raifiyah, at-thariqah*”. Semua kata ini berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.¹⁰

Metode diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹¹

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang artinya sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

¹⁰Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006, Cet 6), hlm. 38.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 147.

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru, atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar materi pelajaran dapat diserap, dipakai dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.¹³

Metode pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasi bahan pelajaran yang telah direncanakan untuk disampaikan oleh guru kepada peserta didik sebagai subjek belajar supaya apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Menurut bahasa arti Fiqih adalah paham, pemahaman, yakni pemahaman yang mendalam perihal syariat Islam.¹⁴ Sedangkan Fiqih menurut istilah adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat amaliah yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci.¹⁵

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

¹³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 39

¹⁴ Zen Amirudin, *Ushul Fikih*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

¹⁵ Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 3.

Mata pelajaran Fiqih adalah suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di arahkan untuk mengenal dan memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁶

Dalam penelitian ini yang di maksud Fiqih oleh penulis adalah suatu mata pelajaran Fiqih yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

3. MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU 01 Pageraji adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri tahun 1955. Lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi yang islami, yaitu generasi yang mengenal Tuhan-Nya, komitmen dengan Islam, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari serta dapat mengamalkan ibadah sesuai dengan syariat Islam.

Jadi yang dimaksud metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok dalam skripsi ini adalah metode atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran Fiqih kepada peserta didik kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas agar siswa menguasai materi Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Fiqih sesuai dengan tujuan.

¹⁶ Depag, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Depag, 2004), hlm. 46.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Metode Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Fiqih yang dipakai guru dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Memberikan gambaran tentang Metode Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Memberikan khazanah keilmuan kepada Mahasiswa STAIN Purwokerto tentang metode pembelajaran Fiqih

b. Manfaat Praktis

1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mengajar mata pelajaran Fiqih.

2) Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi dalam mengajar mata pelajaran Fiqih pada umumnya dan MI Ma'arif NU 01

Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada khususnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan pembahasan yang difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Untuk mempermudah penyusunan skripsi maka penulis melakukan penelaahan terhadap referensi-referensi yang ada baik berupa buku ataupun hasil penelitian. Penulis beberapa buku dan penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat.

Dalam bukunya Zakiah Darajat yang berjudul *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (1996) disebutkan bahwa dalam penggunaan metode tidak boleh sembarangan, karena dengan menggunakan metode yang sembarangan akan menjadikan kendala dalam proses pembelajaran. Terdapat fakto-faktor yang mempengaruhi penetapan metode yaitu tujuan pembelajaran, keadaan peserta didik, materi, situasi, fasilitas, dan guru.

Dalam bukunya Sunhaji yang berjudul *Strategi Pembelajaran* (2009) disebutkan bahwa dalam proses pembelajaran tidak lepas dari empat komponen, salah satunya yaitu metode. Metode pembelajaran menjadi perantara antara guru dengan peserta didik dalam penyampaian materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian yang ditulis Ramin Nurmansyah (2006) yang berjudul *“Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah Karangsucu, Purwokerto”*.

Kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi tersebut adalah mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang metode pembelajaran Fiqih. Akan tetapi memiliki perbedaan dalam metode yang dikaji, skripsi tersebut lebih terfokus pada metode diskusinya saja.

Kemudian pada penelitian yang ditulis Nur Rochmah (2012) dengan judul *“Metode pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”*. yang menekankan pada metode pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

Pada penelitian yang ditulis Andi Ma’ruf (2013) dengan judul *“Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas Takhasus di Madrasah Aliyah Wathoniyah Kebarongan Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”*.

Dari tiga skripsi di atas terdapat persamaan antara skripsi yang akan penulis susun dengan ketiga skripsi tersebut, yaitu sama-sama mengupas metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Fiqih.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai lokasi penelitian dan objek penelitian, kemudian metode pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih secara khusus di MI M’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab dan setiap bab terdiri dari sub bab. Sebelum bab pertama ada bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul,

halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

BAB I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori tentang metode pembelajaran fiqih meliputi:

- a. Metode pembelajaran meliputi: Pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran.
- b. Mata Pelajaran Fiqih: Pengertian pelajaran Fiqih, fungsi dan tujuan pelajaran Fiqih, ruang lingkup pelajaran Fiqih.
- c. Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Pageraji, penyajian data dan analisis tentang metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB V merupakan penutup, berisi kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Pageraji dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Pageraji digunakan secara bervariasi.

Setelah penulis mengamati dan mewawancarai guru mata pelajaran Fiqih dalam menggunakan metode pembelajaran mempertimbangkan berbagai hal dalam pemilihan metode sesuai dengan model materi, apakah sesuai dan cocok dengan materi atau justru mempersulit penyampaian materi dalam pembelajaran. Pemilihan metode dilakukan dalam pembelajaran Fiqih dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, SK dan KD, materi pembelajaran, keadaan kelas, waktu yang tersedia dan kemampuan peserta didik.

Metode pembelajaran Fiqih yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menggunakan metode bermacam-macam disesuaikan dengan materi, metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode resitasi, metode drill dan metode kerja kelompok. Metode yang

digunakan dalam pembelajaran Fiqih mengacu pada ruang lingkup materi yang ada pada masing-masing kelas dan disesuaikan dengan kondisi siswa.

Langkah-langkah dalam menerapkan metode dalam pembelajaran Fiqih sudah dilakukan dengan tepat dan baik. Dimana dalam menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran Fiqih guru sudah menerapkan langkah-langkah penggunaan metode yang sesuai dengan konsep atau teori yang ada, disamping guru juga memperhatikan fungsi dan tujuan dari pembelajaran Fiqih.

Penerapan metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Pageraji sudah baik karena telah memenuhi prosedur pelaksanaannya sesuai dengan teori seperti yang diuraikan dalam bab 2. Hal ini dapat dibuktikan bagaimana guru mata pelajaran Fiqih melakukan prosedur penggunaan metode pembelajaran pada penyajian data di bab IV mulai dari memaknai pengertian metode pembelajaran, memakai prinsip-prinsip penggunaan metode pembelajaran, memvariasikan metode pembelajaran, menjalankan langkah-langkah metode mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai penutup.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

1. Saran untuk guru Fiqih:
 - a. Diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didiknya, agar mereka semakin termotivasi untuk belajar Fiqih sehingga tujuan dari pembelajaran

Fiqih terutama pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram dapat tercapai.

- b. Diharapkan dalam pelaksanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran Fiqih secara matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
 - c. Dalam pelaksanaannya metode ceramah, diharapkan guru Fiqih lebih menekankan pada pendekatan yang komunikatif dengan peserta didik.
2. Saran bagi peserta didik:
- a. Diharapkan peserta didik lebih mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih.
 - b. Diharapkan peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar
 - c. Memanfaatkan waktu pembelajaran yang ada dengan sebaik mungkin, sehingga mendapatkan pemahaman yang maksimal.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, dengan disertai doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Apabila terdapat hal yang kurang berkenan di hati pembaca semata-mata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis. Penulis sadari skripsi ini bukanlah suatu karya final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk

mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang lebih banyak. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang arif pada umumnya dan semoga Allah SWT meridlai kita semua



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Zen. 2009. *Ushul Fikih*. Yogyakarta: Teras.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saefuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2002. *Straategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Basyarudin Usman, M. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyyah*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Haroen, Nasrun. 1997. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Logos.
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- J. Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Andayani. 2005. *PAI Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, Abudin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasinya dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- _____. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: REMAJA Rosdakarya.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.



IAIN PURWOKERTO